

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Suatu unsur penting dalam suatu penelitian ilmiah adalah adanya suatu metode tertentu yang digunakan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi hingga hasil yang diperoleh akan dapat dipertanggungjawabkan. Atas dasar hal ini, maka dalam bab ini akan diuraikan mengenai : (A) Identifikasi Variabel Penelitian, (B) Defenisi Operasional Penelitian, (C) populasi dan teknik Pengambilan Sampel, (D) metode Pengumpulan Data, (E) Validitas dan Reliabilitas alat ukur, serta (F) Metode Analisis Data.

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel terikat : Perilaku Narsistik
2. Variabel bebas : *body image*

#### **B. Defenisi Operasional Penelitian**

##### **1. Kecenderungan Perilaku narsistik**

Narsistik adalah perilaku mencintai diri sendiri secara berlebihan. Menganggap dirinya unik dan selalu ingin mendapat pujian dari orang lain, serta tidak memiliki empati terhadap orang lain. Data mengenai perilaku narsistik diperoleh melalui angket yang berisi karakteristik orang narsistik sebagai berikut :

memiliki rasa kepentingan diri yang besar, memiliki rasa bangga pada diri sendiri yang berlebih, merasa bahwa dirinya khusus dan unik, memiliki perasaan bernama besar, membutuhkan pujian dari orang lain.

## **2. *Body Image***

*Body image* adalah evaluasi atau sikap seseorang secara subjektif terhadap tubuhnya. Evaluasi atau sikap tersebut bisa berupa perasaan suka, puas, atau positif yang ditunjukkan dengan penerimaan terhadap tubuhnya atau bisa berupa perasaan tidak suka, tidak puas, atau negatif seseorang terhadap atribut-atribut fisik pada tubuhnya, seperti ukuran tubuh dan bentuk tubuh. *Body image* diungkap melalui skor pada skala *body image*. Dengan asumsi semakin tinggi skor pada skala maka semakin positif *body Image*, dan semakin rendah skor skala maka semakin negatif *body image*.

### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Hadi (2004) populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang dibuat generalisasi dari hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa psikologi di Universitas Medan Area Stambuk 2015. Jumlah populasi sebanyak 460 mahasiswa, dimana dikelas Reg terdiri dari e180 Mahasiswa, dan Reg Malam 40 Mahasiswa, dan dikelas Pagi 240 mahasiswa dengan masing masing kelas A,B,C, dan D terdapat 60 mahasiswa didalamnya, dan jumlah populasi mahasiswa perempuan sebanyak 280.

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (1997) sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Demikian pula halnya yang dikemukakan Hadi (2004) bahwa sampel adalah sejumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini yang akan dikenal langsung dalam penelitian.

Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Generalisasi adalah kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 1997). Selanjutnya menurut Hadi (2004) syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian harus dapat mencerminkan keadaan populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai hubungan erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hadi, 2004).

Adapun ciri-ciri karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa Psikologi di Universitas Medan Area stambuk 2015
2. Perempuan
3. Memiliki gadget dan aplikasi BBM, Line, Facebook, Instagram, Path
4. minimal 10 x ganti status/*posting photo* di jejaring sosial selama 1 minggu (Perlu dukungan terus-menerus) menurut Rathus & nevid (2003)

5. lapar akan pemujaan dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi (merasa lebih baik dari orang lain, merasa hancur ketika dikeritik . menurut Rathus & nevid (2003)

Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas maka jumlah mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang. 60 mahasiswa ini dipilih berdasarkan karakteristik yang ada, dimana dengan jumlah mahasiswa perempuan sebanyak 280 orang dan 160 mahasiswa dikategorikan sesuai dengan dua kriteria sampel terakhir dimana memiliki aplikasi BBM, Line, facebook, Instagram dan path, yang memposting photo ataupun status sebanyak 10 x dalam satu minggu, lapar akan pemujaan dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi (merasa lebih baik dari orang lain, merasa hancur ketika dikeritik). Dimana sampel ini adalah sebesar 37,5 % dari Populasi yang ada.

#### **D. Metode pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode skala, Hadi (1996) mendefenisikan skala sebagai metode penelitian yang menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab atau daftar isian yang harus diisi oleh sejumlah subjek dan berdasarkan atas jawaban dan isian tersebut, peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diselidiki. Adapun anggapan-anggapan yang dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode ini adalah : (1) bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri. (2) bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan apa adanya, (3) bahwa interpretasi subjek tentang

pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti (Hadi, 2004).

Metode skala menurut Walgito (1989) mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode skala adalah : (1) metode skala adalah metode praktis, (2) tenaga yang diperlukan sedikit dan tidak memerlukan keahlian tertentu, (3) subjek dapat menjawab dengan leluasa tanpa dipengaruhi oleh orang lain.

Adapun kelemahan skala antara lain adalah : (1) peneliti mungkin tidak dapat langsung berhadapan dengan subjek penelitian, sehingga bila hal-hal yang kurang jelas langsung maka keterangan lebih lanjut sulit diperoleh, (2) biasanya skala yang dikeluarkan tidak semuanya kembali, (3) kesalahan dalam pelaksanaan penelitian, kurang jelasnya pertanyaan-pertanyaan akan menyebabkan kurang validnya bahan yang diperoleh.

Beberapa antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kelemahan skala adalah (1) dilakukan penyusunan skala yang sebaik-baiknya, yaitu dengan menggunakan bahan yang sederhana, jelas dan singkat untuk menghindari kesalahan interpretasi, (2) subjek diberikan alternatif jawaban, (3) subjek diberikan penjelasan tentang pengisian skala dengan tepat (Walgito, 1989).

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### ***1. Skala Body Image***

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *body image* adalah skala *body image* yang disusun sendiri oleh peneliti. Skala *body image* tersebut disusun

berdasarkan Aspek-aspek *body image* menurut Cash (2002) yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, dan berat badan.

Skala *body image* menggunakan skala beda semantik dari Osgood. Melalui teknik beda semantik ini, subjek diminta untuk membuat penilaian pada setiap ruang yang paling sesuai dengan keadaan dirinya pada pernyataan yang diajukan, secepat dan sejujur mungkin tanpa banyak berfikir dengan memberi tanda silang pada salah satu ruang tersebut. Semakin ke kanan dalam memberikan jawaban, maka subjek menyatakan semakin menyetujui jawaban di sudut kanan. Sebaliknya semakin ke kiri berarti subjek semakin menyetujui jawaban di sebelah kiri.

## **2. Skala Perilaku Narsistik**

Untuk mengungkapkan perilaku narsistik, peneliti mengembangkan pendapat yang dikemukakan oleh Muis (2009) bahwa perilaku narsistik meliputi karakteristik diantaranya :

- a. Memiliki rasa kepentingan diri yang besar
- b. Yakin bahwa ia khusus dan unik
- c. Memiliki perasaan bernama besar
- d. Preokupasi dengan khayalan akan keberhasilan, kekuatan, kecerdasan dan kecantikan
- e. Membutuhkan penghargaan yang berlebihan
- f. Sikap merasa iri terhadap orang lain
- g. Tanpa empati dalam bertindak



Skala perilaku narsistik menggunakan skala beda semantik dari Osgood. Melalui teknik beda semantik ini, subjek diminta untuk membuat penilaian pada setiap ruang yang paling sesuai dengan keadaan dirinya pada pernyataan yang diajukan, secepat dan sejujur mungkin tanpa banyak berfikir dengan memberi tanda silang pada salah satu ruang tersebut. Semakin ke kanan dalam memberikan jawaban, maka subjek menyatakan semakin menyetujui jawaban di sudut kanan. Sebaliknya semakin ke kiri berarti subjek semakin menyetujui jawaban di sebelah kiri.

## E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang perlu diukur (Azwar, 2004). Alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sesuai dengan besar kecilnya gejala atau bagian yang diukur (Hadi, 2004).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah analisis *product moment* yakni dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur (Hadi, 1996). Skor total ialah nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien korelasi *pearson* dengan menggunakan rumus validitas sebagai berikut ;

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  ; koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel y (total skor dari seluruh item)

$\sum xy$  : jumlah dari hasil perkalian antara  $V_x$  dan  $V_y$

$\sum x$  : jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum y$  : jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$  : jumlah skor kuadrat Y

N : jumlah subjek

Untuk menghindari *over estimate* digunakan teknik part whole dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}{\sqrt{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

$R_{bt}$  : koefisien korelasi setelah dikorelasikan dengan part whole

$R_{xy}$  : koefisien korelasi sebelum dikorelasi

$SD_x$  : Standart deviasi skor butir

$SD_y$  : standart deviasi skor total

2 : bilangan konstanta

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas dari suatu alat ukur diartikan sebagai keajegan atau kekonstanan dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 2004). Sementara Hadi (2004) mengatakan bahwa reliabilitas adalah keajegan alat ukur atau kekonstanan hasil penelitian. Analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Varians Hoyt* sebagai berikut :



$$rtt = 1 - \frac{Mki}{Mks}$$

Keterangan :

Rtt : Indeks reliabilitas alat ukur

1 : bilangan Konstanta

Mki : Mean kuadrat antar butir

Mks : Mean kuadrat antar subjek

Adapun digunakan teknik reliabilitas dari *hoit* ini adalah

1. Jenis data kontinu
2. Tingkat kesukaran seimbang
3. Merupakan tes kemampuan (*power test*), bukan tes kecepatan (*speed test*).

## F. Metode Analisis data

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, alasan peneliti menggunakan analisis ini dalam menganalisis data karena dalam penelitian terdapat suatu variabel bebas yang ingin dilihat hubungannya dengan satu variabel terikat.

Rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  ; koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel y (total skor dari seluruh item)

$\sum xy$  : jumlah dari hasil perkalian antara  $V_x$  dan  $V_y$

$\sum x$  : jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum y$  : jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$$\sum x^2 : \text{jumlah kuadrat skor}$$
$$\sum y^2 : \text{jumlah skor kuadrat Y}$$
$$N : \text{jumlah subjek}$$

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis *product moment*,

maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal
2. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.

